

Virtual Tour 360 Museum Matrilineal

Putri Rahmadhani

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Padang

San Ahdi

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: prahmadhani6@gmail.com

Abstract: *The Matrilineal Museum is a management forum that supports efforts to preserve cultural values related to the matrilineal system in Minangkabau, having its address at Jalan Raya Belimbing, Kuranji Padang. In this problem, museum tourist visits have decreased since 2019. Information about the Matrilineal Museum can be accessed by using posters, the web or simply via the address on Google maps as well as limited print media such as books. The purpose of this design is to increase public interest in visiting the Matrilineal Museum through virtual tour 360 media. At the design stage using the 4D method, Define, Design, Develop, and Disseminate. the analysis used is SWOT analysis. Video Virtual Tour 360 Matrilineal Museum, Center for Preservation of Cultural Values of West Sumatra, will be implemented into supporting media*

Keywords: *Video, Virtual Tour 360, Museum Matrilineal*

Abstrak: Museum Matrilineal merupakan wadah pengelolaan yang mendukung usaha pelestarian nilai budaya berhubungan dengan sistem matrilineal di Minangkabau, beralamat di Jalan raya Belimbing, Kuranji Padang. Dalam Permasalahan ini, kunjungan wisatawan museum mengalami penurunan sejak tahun 2019. Informasi mengenai Museum Matrilineal dapat diakses dengan menggunakan poster, web atau hanya melalui alamat pada google maps serta media cetak seperti buku yang jumlahnya terbatas. Tujuan dari perancangan ini yaitu untuk meningkatkan kembali minat masyarakat untuk mengunjungi Museum Matrilineal melalui media *virtual tour 360*. Pada tahap perancangan menggunakan metode 4D, *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Video *Virtual Tour 360 Museum Matrilineal Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat* ini akan diimplementasikan ke dalam media pendukung.

Kata kunci: Video, *Virtual Tour 360*, Museum Matrilineal

LATAR BELAKANG

Museum adalah suatu bagian bersejarah yang memiliki peninggalan budaya serta dapat berperan sebagai penghubung antara manusia dari masa lalu ke masa kini. Arti dari warisan budaya itu sendiri adalah semua elemen dan nilai yang diwariskan yang telah melewati sebuah proses sosial, (Ardiwidjaja, 2013:1). Selain itu, museum juga berkontribusi untuk intergrasi sosial. Namun, eksistensi serta minat akan museum mulai menurun. Masyarakat terutama kaum milenial sudah tidak peduli dengan keberadaan museum bahkan nilai dan sejarah yang terdapat dalam museum.

Berbicara mengenai museum, terdapat sebuah museum yang berada di Sumatera Barat, yaitu Museum Matrilineal terletak di jalan Belimbing, Kuranji Padang. Museum matrilineal merupakan wadah pengelolaan yang mendukung usaha pelestarian nilai budaya berhubungan dengan sistem matrilineal di Minangkabau. Museum ini berkaitan dengan

kebudayaan Minangkabau, permainan tradisional anak Minangkabau, songket, ukiran, baju adat, alat dapur tradisional, dll.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ketua Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Undri, kunjungan wisatawan museum mengalami penurunan sejak tahun 2019 sampai tahun 2022. Saat ini informasi mengenai Museum Matrilineal Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat sudah dapat mengakses wisata hanya menggunakan poster, web atau hanya melalui alamat pada *google maps* yang terbatas jangkauannya serta media cetak seperti buku yang jumlahnya terbatas. Informasi yang disampaikan sudah baik namun terkait konten gambar yang hanya menggunakan gambar dua dimensi dan belum memberikan informasi yang maksimal mengenai Museum Matrilineal.

Sebuah tempat bersejarah hendaknya didukung dengan fasilitas informasi yang baik untuk mengkomunikasikan kepada masyarakat yang belum mengetahui situs wisata ini. oleh sebab itu dibutuhkan suatu media yang bisa menunjang para pengunjung wisata agar bisa menemukan lokasi dan informasi yang baik untuk mendeskripsikan mengenai tempat yang ingin dituju.

Dengan menurunnya wawasan dan minat masyarakat akan museum matrilineal ini, penulis memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan guna mengajak publik untuk tetap dapat melihat keunikan Museum Matrilineal sekaligus mempublikasikan jasa lingkungan keragaman budaya Sumatera Barat, Penulis dan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat bekerja sama bagaimana museum dapat dikenal dan dijangkau dengan luas dan mudah oleh masyarakat. sehingga mendukung diadakannya Video “*Virtual Tour 360*” Museum Matrilineal.

KAJIAN TEORITIS

Virtual tour adalah perumpamaan dari lokasi yang sebenarnya kedalam bentuk video atau gambar diam. Biasanya terdiri dari urutan video atau beberapa foto yang diambil dari berbagai sudut pandang untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu lokasi. Pengguna juga dapat menjelajahi destinasi wisata tersebut secara interaktif melalui perangkat smartphone dan jaringan internet. *Virtual Tour* juga menggunakan beberapa multimedia meliputi, sound effect, musik, narasi, dan teks. Dengan menggunakan teknologi virtual reality (VR) atau media digital lainnya, virtual tour memungkinkan pengguna untuk menjelajahi dan mengalami suatu tempat atau lokasi tanpa harus berada di sana secara fisik. Sehingga seolah-olah penggunanya mengalami serta merasakan keadaan yang sesungguhnya (Suhendra, 2016).

Video 360 merupakan video yang dibuat oleh sistem kamera yang secara bersamaan merekam arah secara keseluruhan dengan rotasi 360 derajat, user dapat menggeser dan memutar sudut pandang 360 untuk menonton dari sudut yang berbeda (Rambing, 2017:2)

Jadi dapat disimpulkan bahwa video 360 derajat adalah teknologi canggih yang memungkinkan pengguna untuk melihat dari setiap sisi dalam sudut pandangan 360 derajat pada objek. Video ini memungkinkan melibatkan seluruh persepsi indra manusia, termasuk penglihatan, pendengaran, dan kadang-kadang bahkan sentuhan, sehingga menciptakan pengalaman yang mendalam.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan alat telaah dari sebuah permasalahan yang terdiri dari langkah-langkah sistematis. Metode perancangan yang digunakan untuk Virtual Tour 360 Museum Matrilineal Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat ini yaitu menggunakan metode 4D yang terdiri dari 4 tahapan utama yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). (Thiagarajan,1974).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian utama media adalah Video *virtual tour* 360 yang dirancang untuk mengenalkan atau menginformasikan museum matrilineal ini ke masyarakat luas karena media video *virtual tour* dirasa cukup efektif dan komunikatif dalam memberi informasi di masa teknologi yang semakin berkembang ini. Penayangan video ini dapat diakses melalui media sosial berupa, youtube, *website* untuk mencakup target *audience* yang lebih luas. Video *virtual tour* Museum Matrilineal memiliki latar belakang dengan dominan dalam ruangan yang nantinya akan dilengkapi penjelasan sejarah singkat mengenai koleksi museum dan penambahan musik sebagai pengiring perjalanan virtual tour 360.

Beberapa langkah-langkah yang digunakan dalam membuat media utama Video *Virtual Tour* 360 Museum Matrilineal;

Tahap Pra Produksi

Judul Perancangan : Video Virtual Tour 360 Museum Matrilineal

Tujuan : Mengenalkan keberadaan museum Matrilineal ini tempat yang menarik untuk dikunjungi.

Pokok Pembahasan : Video Virtual Tour 360 Museum Matrilineal

Sasaran Umum : Masyarakat yang berada di Provinsi Sumatera Barat.

Sasaran Khusus : Primer : 15-22 Tahun, Sekunder : 25-40 Tahun

1) Menentukan ide

Perancangan Video Virtual Tour 360 Museum Matrilineal Balai Pelestarian Nilai Sumatera Barat didasarkan dari sebuah ide yang kuat sehingga video virtual dapat dipahami dan mudah diterima oleh *target audience*.

a) Tim Produksi

Tim yang terlibat dalam pembuatan Video Virtual Tour 360 Museum Matrilineal Balai Pelestarian Nilai Sumatera Barat antara lain :

- | | |
|-----------------------------|---|
| a. Produser | : BPNB Sumatera Barat |
| b. Art Director | : San Ahdi |
| c. Website Development | : San Ahdi, Topan |
| d. Directory Of Photography | : Angga Elpatsa |
| e. Dokumentasi | : Diah Wahyuninggrum, wahyu, Defrizal Saputra |
| f. Tools And Camera | : Putri Rahmadhani |
| g. Sound | : Putri Rahmadhani |

Tahap Produksi

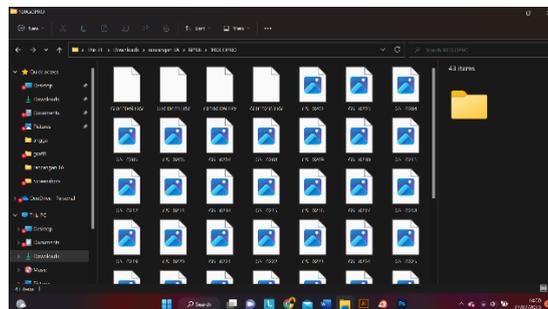
Tahap Produksi pengambilan gambar di sekitar museum matrilineal ini terdapat beberapa titik yang dibutuhkan, dimulai dari gerbang masuk gedung Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat. Pengambilan gambar sesuai dengan sinopsis yang telah ditentukan.

Tahap Pasca Produksi

Setelah pengambilan gambar selesai, selanjutnya proses pengeditan pada aplikasi Theasys yang terdiri dari;

1. Pengelompokan File

Agar memudahkan dalam proses pengeditan, file akan dikelompokkan menjadi satu folder yang berurutan.

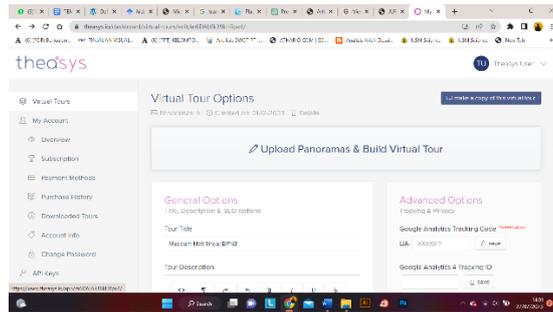


Gambar 1. Pengelompokan File

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

2. Pengeditan Video

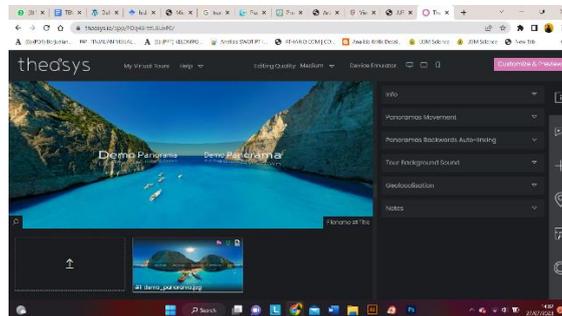
Setelah tahap pengumpulan file, file-file tersebut diimpor ke dalam aplikasi Theasys, dimana nantinya alur video ini disusun sesuai dengan storyline yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 2. Prosedur membuka Aplikasi Theasys

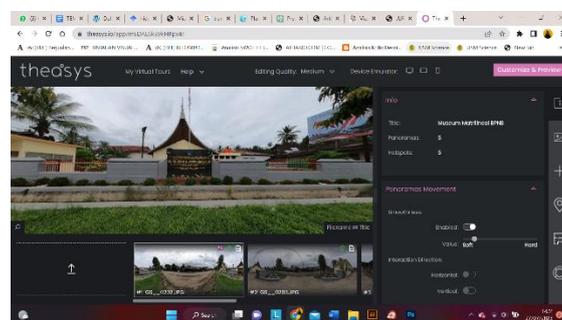
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Setelah itu gambar dipindahkan kedalam Aplikasi Theasys



Gambar 3. Tahap mengimpor Video ke Theasys

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

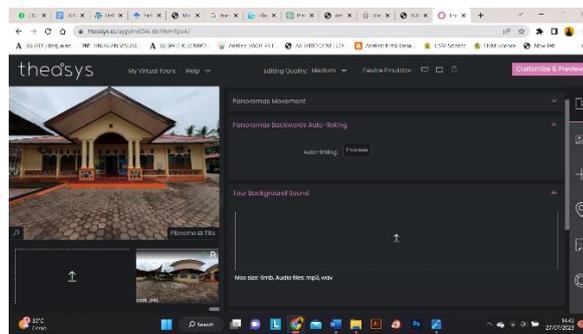


Gambar 4. Progres Gabungan Footage di Theasys

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

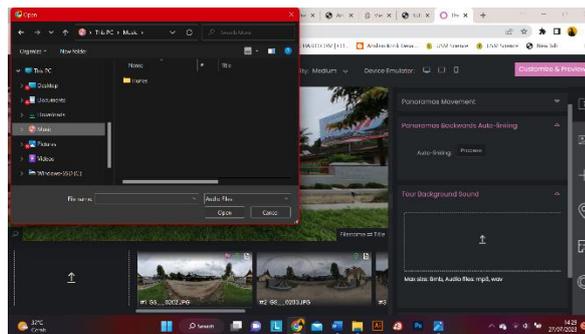
3. Backsound

Penambahan backsound pada video virtual tour 360 museum matrilinea ini menggunakan musik minang.



Gambar 4. Progres penambahan backsound di Theasys
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

4. Export Video



Gambar 4. Progres Export Video di Theasys
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

5. Publikasi

Setelah Video Virtual Tour 360 Museum Matrilineal selesai dalam tahap pengeditan, maka langkah selanjutnya Video ini akan dishare melalui website Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari permasalahan, informasi mengenai Museum Matrilineal Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat sudah dapat mengakses wisata hanya menggunakan poster, web atau hanya melalui alamat pada google maps yang terbatas jangkauannya serta media cetak seperti buku yang jumlahnya terbatas. Informasi yang disampaikan sudah baik namun pada konten gambar masih menggunakan gambar dua dimensi sehingga wisatawan tidak mengetahui informasi mengenai Museum Matrilineal belum maksimal.

Tempat bersejarah yang ingin menarik minat masyarakat dan pengunjung wisata harus didukung dengan sarana informasi yang memadai. Sarana informasi yang tepat akan membantu para pengunjung mencari lokasi tempat dan informasi yang relevan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tempat yang ingin mereka kunjungi.

Dengan adanya Virtual Tour 360 Museum Matrilineal dapat memudahkan audiens untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai museum matrilineal lebih detail, peneliti atau wisatawan budaya yang ingin mengetahui tentang matrilineal juga membutuhkan data yang real guna memudahkan mencari informasi secara virtual serta bisa jadi pancingan agar datang ke museum matrilineal.

DAFTAR REFERENSI

- Ariwidjaja, R. (2013). *Pengembangan Daya Tarik Museum*. Yogyakarta: Amara Books.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S., & Semmel, M.I. (1974). *Instructional development for training teacher of exceptional children*. Bloomington Indiana: Indiana University.
- Rampling, X. S., & Tulenan, V. (2017). Virtual Reality Berbasis Video 360 Derajat pada Tari-Tarian Adat Suku Minahasa. *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 11(1).
- Suhendar, A., & Fernando, A. (2016). Aplikasi Virtual tour Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Autodesk 3Ds Max. *Jurnal ProTekInfo* Vol. 3 No. 1. ISSN: 2406-7741.